

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian diperlukan adanya metode penelitian. metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Sedangkan penelitian yaitu susunan kegiatan ilmiah dalam rangka memecahkan suatu permasalahan. Fungsi penelitian yaitu mencari penjelasan serta jawaban terhadap suatu permasalahan serta memberikan alternatif dalam pemecahan masalah.² Jadi metode penelitian yaitu suatu teknik yang disusun secara sistematis pada kegiatan ilmiah dalam rangka memecahkan suatu permasalahan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif. Merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.³ Pengumpulan datanya dilakukan di lapangan yakni di RA Baiturrahman Mejobo Kudus untuk mendapatkan data yang diteliti secara menyeluruh di dalam sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mencari data yang berhubungan langsung dengan obyek penelitian di RA Baiturrahman Mejobo Kudus. Alasannya karena penelitian ini bersifat sosial yang diperoleh yang sifatnya deskripsi yang diperoleh dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 3.

² *Ibid.*, hlm. 5.

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 140.

2. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴

Penelitian ini bersifat alamiah artinya penelitian yang bersifat apa adanya. Penulis tidak merekayasa fenomena yang terjadi di RA Baiturrahman Mejobo Kudus. Peneliti sebagai instrumen kunci yaitu peneliti sebagai pengolah data sebagaimana metode yang digunakan dalam skripsi ini

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber-sumber yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.⁵ Dalam memperoleh data ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dan wawancara kepada yang bersangkutan meliputi kepala Raudlatul Athfal, guru kelompok B2, guru pendamping kelompok B2 dan wali murid kelompok B2 di RA Baiturrahman Mejobo Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data sumber data yang diperoleh dari sumber primer dan sifatnya tidak langsung.⁶ Dalam memperoleh data sekunder, peneliti dapatkan melalui literatur buku-buku kepustakaan dan

⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 15.

⁵ *Ibid.*, hlm. 308.

⁶ *Ibid.*, hlm. 309.

dokumentasi yang sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian, dalam bentuk tabel, diagram-diagram, dan data tersebut digunakan oleh penulis untuk diolah lebih lanjut.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di RA Baiturrahman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Peneliti memilih lokasi di RA Baiturrahman Mejobo Kudus karena kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga di luar kelas sehingga mendukung dengan objek penelitian yakni terdapatnya pembelajaran berbasis lingkungan pada materi agamanya yakni materi Indahnya Asmaul Husna yang meminimalisir rasa bosan dan jenuh dalam kegiatan pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data lapangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Jenis observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁷

Dengan menggunakan metode observasi ini peneliti dimungkinkan dapat melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan. Metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran pembelajaran berbasis lingkungan untuk meningkatkan kemampuan ranah afektif siswa pada materi indahnya asmaul husna di RA Baiturrahman Mejobo Kudus.

⁷*Ibid.*, hlm. 312.

2. Metode *Interview* atau Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka yang melibatkan seseorang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar ada 3 yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara tak terstruktur dan semiterstruktur.⁸ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

Wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang bagaimana pembelajaran berbasis lingkungan untuk meningkatkan kemampuan ranah afektif siswa pada materi indahny asmaul husna di RA Baiturrahman Mejobo Kudus. Dalam hal ini subjek yang dijadikan informan penelitian ini adalah :

- a. Kepala RA Baiturrahman untuk memohon ijin penelitian dan menggali data terkait tentang sejarah dan perkembangan RA serta proses pembelajaran di RA Baiturrahman Mejobo Kudus.
- b. Guru kelompok B2 untuk menggali data tentang pembelajaran berbasis lingkungan untuk meningkatkan kemampuan ranah afektif siswa pada materi indahny asmaul husna di RA Baiturrahman Mejobo Kudus.
- c. Guru pendamping kelompok B2 untuk menggali data tentang pembelajaran berbasis lingkungan untuk meningkatkan kemampuan ranah afektif siswa pada materi indahny asmaul husna di RA Baiturrahman Mejobo Kudus

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 216.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 320.

- d. Wali murid kelompok B2 untuk mengetahui perkembangan afektif pada siswa selama diterapkannya pembelajaran berbasis lingkungan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen di RA Baiturrahman Mejobo Kudus yaitu profil sekolah berupa visi dan misi, struktur organisasi sekolah, struktur kurikulum, keadaan guru dan karyawan, siswa-siswi, sarana prasarana dan prestasi yang pernah diraih.

E. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis data model analisis Miles and Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing* atau *verification*.¹¹ Setelah data terkumpul, maka data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹²

Langkah yang dilakukan ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian. Aspek-aspek yang akan direduksi dalam penelitian ini adalah

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 329.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 337.

¹² *Ibid.*, hlm. 338.

kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan untuk meningkatkan kemampuan ranah afektif siswa pada materi indahny asmaul husna dan faktor penghambat dan faktor pendukung pada pembelajaran berbasis lingkungan untuk meningkatkan kemampuan ranah afektif siswa pada materi indahny asmaul husna di RA Baiturrahman Mejobo Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya.¹³ Sesuai dengan aspek-aspek masalah penelitian ini, maka susunan penyajian datanya adalah kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan untuk meningkatkan kemampuan ranah afektif siswa pada materi indahny asmaul husna dan faktor penghambat dan faktor pendukung pada pembelajaran berbasis lingkungan untuk meningkatkan kemampuan ranah afektif siswa pada materi indahny asmaul husna di RA Baiturrahman Mejobo Kudus.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

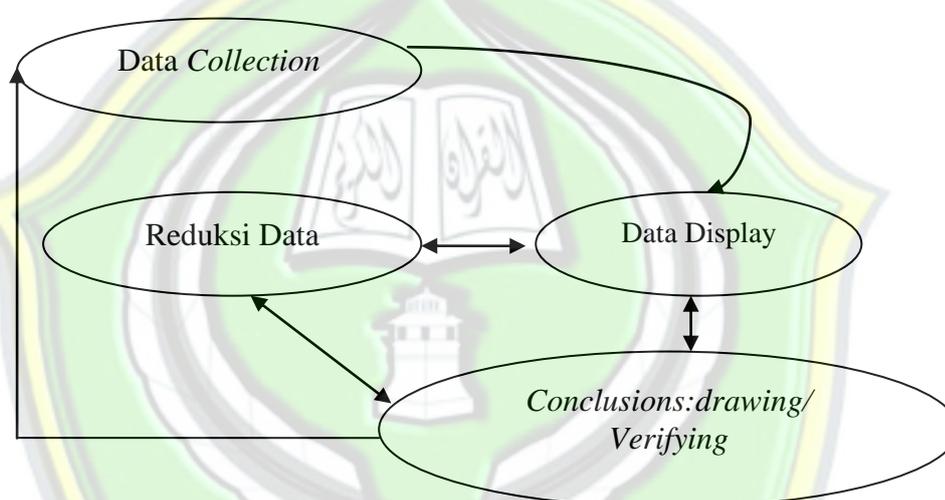
Verifikasi data atau menarik kesimpulan ini peneliti lakukan sejak permulaan pengumpulan data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Sesuai dengan aspek-aspek masalah penelitian ini, maka susunan verifikasi ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan untuk meningkatkan

¹³ *Ibid*, hlm. 341.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 345.

kemampuan ranah afektif siswa pada materi indahny asmaul husna dan faktor penghambat serta faktor pendukung pada pembelajaran berbasis lingkungan untuk meningkatkan kemampuan ranah afektif siswa pada materi indahny asmaul husna di RA Baiturrahman Mejobo Kudus dengan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data yang telah ada, maka verifikasi harus dilakukan dengan cara mempelajari kembali sehingga dapat menghasilkan kesimpulan. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan. Dapat digambarkan tabel sebagai berikut :¹⁵



Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data

F. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹⁶ Dalam penelitian ini, uji kredibilitas atau keabsahan data yang dilakukan peneliti dengan cara sebagai berikut :

¹⁵ *Ibid*, hlm. 338.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 368.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka sehingga informasi yang didapat tidak ada informasi yang disembunyikan.¹⁷ Dengan perpanjangan pengamatan memudahkan peneliti menemukan informasi serta data lebih terbuka tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan agar data-data yang kurang dapat terlengkapi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁸ Sebagai bekal penulis untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan penulis akan semakin tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, cara dan waktu. Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁹ Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data tentang tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan untuk

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 369.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 370.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 373.

meningkatkan kemampuan ranah afektif siswa pada materi indahny asmaul husna, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dikonfirmasi kepada kepala RA, guru kelompok B2, guru pendamping B2 dan wali murid kelompok B2. Lalu peneliti menganalisis data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dengan sumber data tersebut. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.²⁰

Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Dan yang terakhir yaitu triangulasi waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.²¹ Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bahan referensi. Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Hasil wawancara didukung dengan adanya perekam data, seperti kamera, *handycam*, perekam suara dan lain-lain. Sedangkan data tentang interaksi manusia di

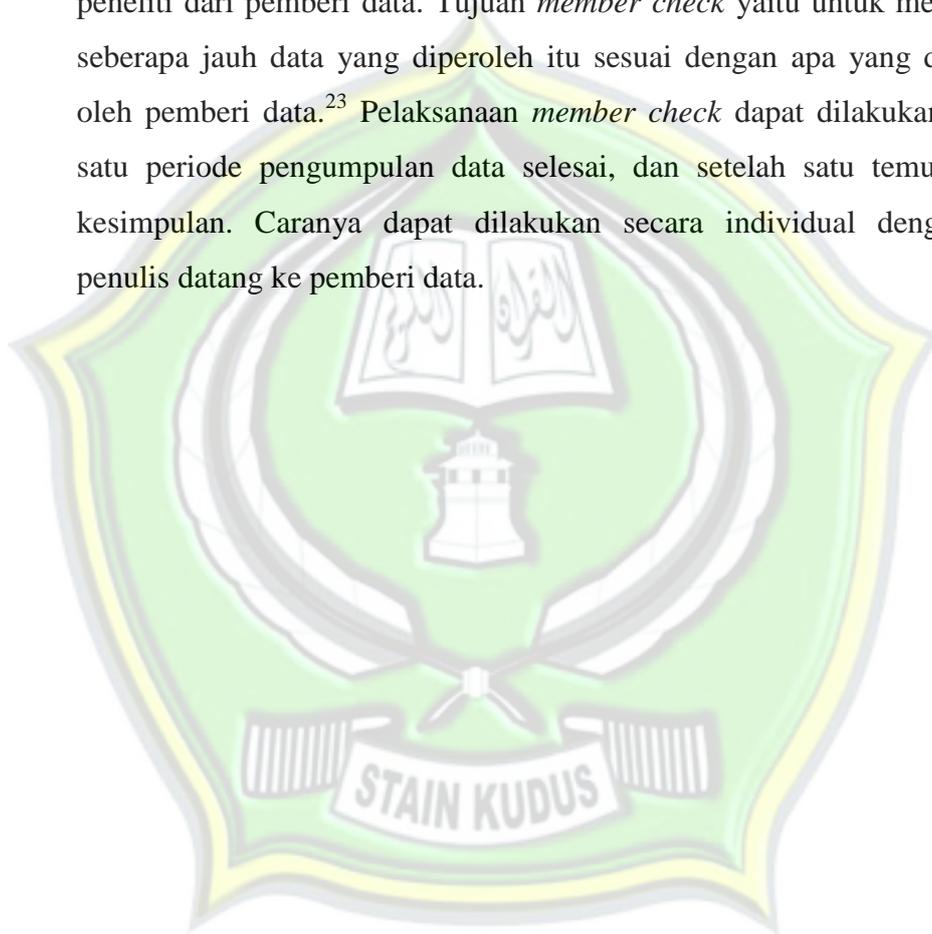
²⁰ *Ibid*, Sugiyono, hlm.366

²¹ *Ibid*, Sugiyono, hlm.366

dukung oleh foto-foto.²² Bahan referensi disini adalah foto-foto sebagai dokumentasi, dan alat bukti serta buku-buku penunjang penelitian sebagai pegangan peneliti untuk lebih memahami realitas di lapangan. Bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan *Member Check*

Member Check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan *member check* yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²³ Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, dan setelah satu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual dengan cara penulis datang ke pemberi data.



²² *Ibid.*, hlm. 374.

²³ *Ibid.*, hlm. 375.